

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu materi pembelajaran yang pokok yang wajib dibekalkan pada peserta didik agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi diri serta lingkungan dalam keseharian peserta didik. Adanya KTSP dengan rambu – rambu kompetensi sesuai dengan keputusan BSNP sebagai suatu standar pendidikan seyogyanya mampu diterapkan dalam mengakomodir kebutuhan dan karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat serta tuntutan zaman.

Sementara itu menurut Ridwan Effendi (2009:6) pembelajaran IPS di Sekolah Dasar ditujukan pada :

Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa dengan fokus pembelajarannya dalam hal pengembangan potensi, keberanian, keberadaan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya serta memahami diri dan lingkungan sosialnya.

Melihat konten pembelajaran IPS yang diuraikan di atas jelas sekali bahwa pembelajaran IPS sekalipun di tingkat Sekolah Dasar memiliki kedudukan dan fungsi yang tinggi dalam mempersiapkan dan membentuk individu yang memiliki potensi, memiliki keberanian dan memahami

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inquiri

keberbedaan dirinya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya, berkehidupan bermasyarakat dan sebagai warga Negara yang baik.

IPS sebagai bagian materi dari kurikulum di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kualitas belajar dan lulusan agar bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Dalam kurikulum tahun 2006 mengamanatkan bahawa mata pelajaran IPS perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menggunakan IPS dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain. Permendiknas No. 22-23. BSNP. (2006 : 109).

Kaitannya dengan hal itu proses pembelajaran IPS bukanlah sebagai proses mentransfer suatu konsep semata atau pembelajaran yang hanya menekankan pada sifat hapalan atau mengingat akan tetapi guna ketercapaian fungsi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu adanya pergeseran pola pembelajaran yang asalnya bersifat tradisional sering di dengungkan oleh para pakar pola pembelajaran IPS di SD haruslah

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inquiri

mengarah pada penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan yang dapat menuntut para peserta didik berpikir kritis serta mampu memecahkan suatu permasalahan dengan demikian kebermaknaan pembelajaran akan tercapai dan tentunya keberhasilan pembelajaran akan maksimal pula .

Pada pelaksanaan di lapangan khususnya di kelas IV SDN Karangnunggal tempat penulis mengajar proses pembelajaran IPS masih dirasakan tergolong menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional atau tradisional, para guru masih memandang proses pembelajaran IPS adalah suatu proses mentransfer konsep dan fakta dari materi pembelajaran saja metode pembelajaran yang dilakukan terbatas pada metode ceramah saja dengan kata lain pembelajaran yang dilakukan guru hanya bersifat penjelasan yang diberikan guru terlalu abstrak, Guru kurang tepat atau kurang maksimal dalam memberikan apersepsi, menggunakan metode yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan guru tidak menghubungkan topik dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.

.Pembelajaran IPS seyogyanya mengalami perubahan paradigma yang semula berpusat pada guru sebagai pentransfer ilmu pengetahuan (*teacher centre*) menjadi berpusat pada siswa (*student centre*), seorang guru sebagai kreator pembelajaran juga dituntut untuk mampu

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inquiri

menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan syarat makna demi ketercapaian kompetensi pembelajaran yang diharapkan salah satunya yang ingin penulis paparkan yaitu menerapkan metode inkuiri yang mengasumsikan bahwa pembelajaran IPS akan berhasil jika proses pembelajarannya digali oleh peserta didik sendiri dengan guru sebagai fasilitator dengan sajian penugasan atau berupa lembar kegiatan dengan itu siswa dibawa pada situasi kenyataan yang dialami sehari-hari untuk terbinanya pengetahuan baru.

Dari hasil Pengalaman penulis pada tanggal 17 Maret 2012, bahwa mata pelajaran yang dianggap sulit dalam mencapai kualitas hasil belajar adalah mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi terhadap permasalahan tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

1. Kemampuan siswa perlu dikembangkan untuk bekal di masa depan.
2. Proses pembelajaran di SDN Karangnunggal umumnya masih dilaksanakan secara konvensional (ceramah, *teksbook oriented*, kurang mengaktifkan siswa, membosankan)
3. Hasil belajar siswa kurang memuaskan.
4. materi pembelajaran cenderung banyak hafalan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka hasil pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai sesuai dengan nilai

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri

KKM yang telah ditetapkan, nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru kelas pada materi pokok masalah sosial yaitu 6.3 Dari 42 siswa kelas IV SDN Karangnunggal, siswa yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKM pada materi pokok teknologi produksi, komunikasi dan transportasi adalah 38,3 % .

Unsur yang ikut menentukan terhadap keberhasilan pendidikan adalah guru, karena secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam membantu dan mengembangkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan profesional guru sebagai pengajar perlu diupayakan. Sebagai pengajar, guru hendaknya mempunyai kemampuan yang matang dalam merencanakan pembelajaran (planning), melaksanakan pembelajaran (actuating) dan melaksanakan penilaian (evaluating). Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru hendaknya menguasai materi pembelajaran, serta teknik-teknik mengajar dengan menggunakan suatu pendekatan.

Fakta demikian merupakan tantangan bagi guru untuk memperbaharainya dalam sebuah penelitian. Dan salah satu cara untuk memecahkan permasalahan kualitas pembelajaran yang kurang maksimal, maka penulis akan mencoba menerapkan metode inquiri sebagai salah satu pilihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS khususnya pada materi pokok masalah sosial. Penggunaan inquiri tersebut dilihat dari materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai, dalam pengajaran IPS

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inquiri

menyebabkan strategi belajar mengajar tersebut merupakan strategi yang penggunaannya tidak dapat diabaikan. Dugaan sementara yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas IV di SDN Karangnunggal Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

Selain itu, informasi, konsep, dan generalisasi menuntut guru untuk membantu siswa menemukan sendiri data, fakta, dan informasi tersebut dari berbagai sumber agar dengan kegiatan itu dapat memberikan pengalaman kepada siswa

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mencoba menerapkan hal yang dibahas tadi dengan mengambil judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri

Dengan demikian melalui pelaksanaan pola penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPS yang menuntut penerapan pembelajaran secara bervariasi atau menggunakan multy metode dalam artian tidak terbatas pada metode ceramah (*ekspositori*) semata melainkan dengan menggunakan penerapan metode ceramah, tanya jawab, kooperatif, dengan penekanan pada metode penemuan serta penugasan dalam tiap pertemuan pembelajaran yang meemungkinkan akan tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka fokus masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah pembelajaran IPS dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”.

Permasalahan tersebut penulis uraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perkembangan keaktifan belajar siswa dalam bertanyajawab pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN Karangnunggal ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Karangnunggal ?

C. Hipotesis Tindakan

“Melalui Penggunaan Metode Inkuiri Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Meningkatkan”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran hasil pencapaian yang diharapkan setelah terselesaikannya proses penelitian, maka berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas melalui Penelitian Tindakan Kelas ini secara khusus untuk mengetahui, hal-hal sebagai berikut :

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri

1. Mengetahui perkembangan keaktifan belajar siswa dalam bertanya jawab pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SDN Karangnunggal
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Karangnunggal.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah- masalah yang menjadi kajian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disajikan adalah materi pembelajaran IPS Kelas IV SD semester II pada Materi Teknologi Komunikasi dan Transportasi
2. Pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas tentang Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan RPP, LKS, Lembar Observasi, butir soal tes tertulis dan sumber pembelajaran lainnya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berusaha menyajikan hal-hal, sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Guru
 1. Memberikan gambaran pengelolaan perencanaan pembelajaran dan Keaktifan siswa pada proses pembelajaran IPS kelas IV semester II

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri

pokok bahasan Teknologi Komunikasi dan Transportasi melalui penggunaan metode inkuiri.

2. Memberikan gambaran pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran
3. Memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar melalui penggunaan metode inkuiri

b. Manfaat Bagi Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar pada materi teknologi komunikasi dan transportasi pada mata pelajaran IPS Kelas IV semester II

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai rujukan proses pembelajaran materi teknologi komunikasi dan transportasi pada mata pelajaran IPS Kelas IV semester II dalam tahun ajaran berikutnya.

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan, suatu cara (proses) pencapaian hasil yang lebih baik terkait dengan hasil evaluasi pembelajaran dan Keaktifan keaktifan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri

2. Hasil belajar siswa, diartikan sebagai kondisi yang dicapai dari pembelajaran berupa pemahaman (kognitif), sikap (apektif) dan prilaku psikomotor siswa yang ditunjukkan dengan data hasil penilaian.
3. Pembelajaran diartikan Sebagai suatu proses dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar mampu memiliki kemampuan berupa pengetahuan kognitif, sikap apektif serta keterampilan melalui proses belajar yang pada hakekatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku (Behavior Change).
4. Metode, diartikan sebagai suatu pola pembelajaran yang memungkinkan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sebagai daya dukung terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Inkuiri, diartikan sebagai metode mengajar dengan cara penyajian materi dimana siswa secara aktif mengalami dan membuktikan sendiri tentang apa yang dipelajarinya.

Ela Julaeha, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Metode Inkuiri